



Pijar Pelajar

## Ajarkan Siswa Olah Sampah lewat Janoko Ragotik

**KESADARAN** dalam mengurangi sampah tidak hanya digalakkan oleh pemerintah saja. Lembaga pendidikan juga memiliki peran strategis untuk mengajarkan siswanya menjaga lingkungan. Seperti yang dilakukan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 15 Yogyakarta yang memiliki slogan *Jajan Ora Nganggo Plastik* (Janoko Ragotik).

Kepala Sekolah SMPN 15 Yogyakarta Siswanto mengungkapkan, sejak 2022 lalu siswanya telah diajak untuk mengurangi sampah dengan

Janoko Ragotik. Terutama sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka yang memiliki indikator mengenai gaya hidup berkelanjutan. Sehingga pihak sekolah mulai menanamkan kesadaran untuk mengurangi sampah plastik.

"Saya ingin bagaimana memanfaatkan sampah menjadi lebih bernilai. Bukan kita mengajarkan anak untuk mengubah sampah jadi bentuk lain, tapi menjadi nilai," ujarnya, kemarin.

Untuk itu, pihak sekolah membeli alat atau mesin pencacah dan pemilah plastik. Mesin

ini sengaja dipesan untuk membantu mencacah plastik untuk dijadikan barang bernilai. Jika sudah dipilah dan dicacah maka bisa dibuat berbagai macam kreativitas seperti vas bunga, dakron, dan lain sebagainya.

"Walaupun belum berfungsi secara rutin, alat ini sangat membantu kami dalam memilah dan mencacah plastik seperti botol bekas minum. Hanya saja saat ini kami masih belum mendapatkan kerja sama atau penampungan untuk sampah plastik yang sudah kami hancurkan," kata Siswanto. (riz/mg4)



**AJARKAN:** Karyawan sekolah saat memberikan contoh penggunaan mesin pencacah sampah plastik di SMPN 15 Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005